



FRAKSI PDI PERJUANGAN, SIGIT NURCAHYO
Desak Program Kesejahteraan Sasar Gang Sempit



YOGYA (KR) - Anggota Fraksi PDI Perjuangan Kota Yogya Sigit Nurcahyo, mendorong agar program peningkatan kesejahteraan yang dicanangkan pemerintah bisa bergerak lebih agresif. Ia meminta agar intervensi program tidak hanya berpusat di jalan-jalan protokol, melainkan harus menasar masyarakat hingga ke gang-gang kecil perkotaan.

Menurut Sigit yang duduk di Komisi B, angka gini ratio di Kota Yogya yang saat ini masuk dalam kategori menengah merupakan sebuah rapor merah bagi pemkot. Oleh karena itu, harus ada upaya pembenahan yang serius dan terukur agar pertumbuhan ekonomi daerah tidak hanya dinikmati oleh segelintir kalangan berduit saja, melainkan bisa dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan warga.

Untuk mengatasi masalah ketimpangan sosial tersebut, Sigit mendorong agar program-program peningkatan kesejahteraan benar-benar menasar lapisan terbawah masyarakat. Salah satu langkah konkret yang ditulkannya adalah pengadaan pelatihan bisnis bagi pelaku UMKM hingga ke pe-



KR-Ardhi Wahdan

losook kampung. Pelatihan ini juga harus menekankan pada aspek digitalisasi atau literasi digital yang inklusif agar warga pinggiran tidak gagap teknologi.

Upaya tersebut dinilai sangat penting lantaran sampai saat ini disinyalir masih banyak masyarakat miskin yang belum mendapatkan perhatian optimal dari pemerintah. Khususnya, mereka yang tinggal di kawasan kumuh perkotaan atau wilayah yang letaknya jauh dari pusat pembangunan kota, sehingga kerap luput dari pusaran roda ekonomi.

„Intervensi pemerintah harus masuk ke gang-gang sempit, ke kampung-kampung.

Program pemberdayaan UMKM jangan hanya seremonial atau pelatihan singkat. Harus ada pendampingan dari hulu ke hilir, mulai dari permodalan hingga akses pasar,“ tegasnya.

Sigit menambahkan penanganan masalah ketimpangan sosial wajib menjadi prioritas utama pemkot saat ini. Ia menilai kondisi yang terjadi sekarang sungguh ironis, mengingat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Yogya tergolong sangat baik dan tinggi, tetapi angka kesenjangan sosialnya justru masih tertahan di kategori menengah. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005